A. Pertanyaan Refleksi

1. Menurutmu, mengapa logo dianggap sebagai "wajah" dari sebuah merek?
 2. Dari semua logo yang ada di sekitarmu, manakah yang menurutmu paling efektif dan mengapa?
 3. Bagian mana dari proses pembuatan logo di Canva yang paling menantang bagimu? (misalnya: merumuskan konsep, memilih warna, atau kombinasi font)
 4. Apa yang kamu pelajari dari materi ini tentang pentingnya kesederhanaan dalam sebuah desain?
 5. Bagaimana pemahaman tentang desain logo ini akan membantumu jika suatu saat nanti kamu ingin membuat usaha sendiri?
-

B. Soal Pilihan Ganda

1. Apa fungsi utama dari sebuah logo?
 - A. Membuat desain terlihat lebih rumit.
 - B. Menghias kemasan produk.
 - C. Mengidentifikasi dan membedakan suatu merek dari yang lain.
 - D. Menjelaskan secara rinci tentang sebuah produk.
 - E. Menarik perhatian dengan warna-warna cerah.
2. Logo yang hanya menggunakan nama merek yang ditulis dengan gaya tipografi unik disebut...
 - A. Icon.
 - B. Simbol.
 - C. Combination Mark.
 - D. Logotype.
 - E. Emblem.
3. Logo yang menggunakan simbol atau ikon visual tanpa teks disebut...
 - A. Logotype.
 - B. Combination Mark.
 - C. Icon.
 - D. Wordmark.
 - E. Font.
4. Berikut ini adalah salah satu tahapan paling awal dalam membuat logo yang efektif...
 - A. Mencari template di Canva.
 - B. Merumuskan konsep produk dan target audiens.
 - C. Memilih warna yang paling disukai.
 - D. Menambahkan ilustrasi yang menarik.

- E. Mencetak logo.
- 5. Logo Nike yang hanya berupa tanda centang ("swoosh") adalah contoh dari jenis logo...
 - A. Logotype.
 - B. Icon/Simbol.
 - C. Combination Mark.
 - D. Wordmark.
 - E. Emblem.
- 6. Mengapa logo yang baik harus sederhana?
 - A. Agar mudah diubah-ubah.
 - B. Agar tidak terlalu banyak warna.
 - C. Agar mudah diingat dan dikenali dalam berbagai ukuran.
 - D. Agar tidak terlihat kuno.
 - E. Agar tidak memerlukan biaya yang mahal.
- 7. Pilihan font dalam sebuah logo sangat penting karena dapat...
 - A. Memengaruhi harga produk.
 - B. Menunjukkan pesan dan gaya visual dari merek.
 - C. Membuat logo lebih mudah dicetak.
 - D. Menyesuaikan dengan tren terbaru.
 - E. Membuat logo terlihat berantakan.
- 8. Menurut psikologi warna, warna yang cocok untuk logo sebuah perusahaan bank yang ingin terlihat terpercaya adalah...
 - A. Merah.
 - B. Kuning.
 - C. Hijau.
 - D. Biru.
 - E. Oranye.
- 9. Jika kamu membuat logo untuk toko kue yang target audiensnya anak-anak, gaya visual yang paling cocok adalah...
 - A. Formal dan minimalis.
 - B. Ceria dan kartun.
 - C. Klasik dan elegan.
 - D. Serius dan profesional.
 - E. Monokromatik dan modern.
- 10. Tahap ideasi dan eksplorasi dalam membuat logo sebaiknya dilakukan...
 - A. Setelah logo selesai dicetak.
 - B. Setelah logo dipublikasikan.
 - C. Sebelum merumuskan konsep.
 - D. Setelah merumuskan konsep.
 - E. Hanya jika desainnya jelek.
- 11. Logo dengan gabungan ikon dan nama merek, seperti logo Starbucks, termasuk jenis...
 - A. Logotype.
 - B. Icon.
 - C. Simbol.

- D. Combination Mark.
 - E. Wordmark.
12. Salah satu manfaat logo bagi sebuah merek adalah...
- A. Menarik perhatian kompetitor.
 - B. Menjadi jaminan kualitas produk.
 - C. Membangun kepercayaan dan ingatan pelanggan.
 - D. Membuat produk terlihat lebih mahal.
 - E. Meningkatkan jumlah karyawan.
13. Ketika merancang logo untuk sebuah produk, salah satu hal yang paling penting untuk dipertimbangkan adalah...
- A. Ukuran logo yang paling besar.
 - B. Jumlah warna yang paling banyak.
 - C. Kesukaan pribadi desainer.
 - D. Pesan yang ingin disampaikan kepada audiens.
 - E. Jenis font yang paling baru.
14. Jika sebuah logo terlihat tidak seimbang atau berat sebelah, artinya logo tersebut tidak menerapkan prinsip...
- A. Keseimbangan.
 - B. Kontras.
 - C. Ritme.
 - D. Penekanan.
 - E. Kesatuan.
15. Logo yang profesional akan memberikan kesan kepada pelanggan bahwa merek tersebut...
- A. Murah.
 - B. Berani.
 - C. Santai.
 - D. Terpercaya.
 - E. Unik.
16. Manakah dari contoh berikut yang merupakan logotype?
- A. Logo Apple.
 - B. Logo Go-Jek.
 - C. Logo Google.
 - D. Logo Twitter.
 - E. Logo Burger King.
17. Proses membuat logo tidak hanya tentang estetika visual, tetapi juga tentang...
- A. Meniru logo merek lain.
 - B. Pemikiran yang mendalam tentang merek.
 - C. Menggunakan sebanyak mungkin fitur Canva.
 - D. Membuat gambar yang paling rumit.
 - E. Mencari font yang paling unik.
18. Mengapa penting untuk mendapatkan masukan dari orang lain saat membuat logo?
- A. Agar logo bisa disukai oleh semua orang.

- B. Agar logo tidak dibilang jelek.
 - C. Agar bisa melihat logo dari sudut pandang yang berbeda.
 - D. Agar orang lain bisa membuatkan logo untuk kita.
 - E. Agar logo bisa dicetak dengan lebih cepat.
19. Logo yang baik harus tetap terlihat jelas meskipun...
- A. Digunakan dalam warna yang berbeda.
 - B. Ditempel di tempat yang gelap.
 - C. Dicitak dengan ukuran yang sangat kecil.
 - D. Dibuat oleh pemula.
 - E. Diletakkan di latar belakang yang ramai.
20. Penggunaan warna dan font dalam sebuah logo harus disesuaikan dengan...
- A. Biaya pembuatannya.
 - B. Tren desain saat ini.
 - C. Konsep dan target audiensnya.
 - D. Ukuran cetak logo.
 - E. Jumlah huruf pada nama merek.
-

C. Soal Benar atau Salah

1. (B/S) Logo adalah hal pertama yang dilihat pelanggan dan menjadi identitas visual suatu merek.
2. (B/S) Logo yang baik harus memiliki desain yang sangat rumit agar terlihat profesional.
3. (B/S) **Logotype** adalah jenis logo yang hanya menggunakan simbol tanpa teks.
4. (B/S) Tahap pertama dalam membuat logo adalah merumuskan konsep.
5. (B/S) Logo Apple dan Nike adalah contoh dari jenis **Combination Mark**.
6. (B/S) Pilihan warna dan font tidak memengaruhi pesan yang disampaikan oleh logo.
7. (B/S) Logo yang sederhana akan lebih mudah diingat oleh audiens.
8. (B/S) Psikologi warna tidak relevan dalam proses pembuatan logo.
9. (B/S) Logo Go-Jek adalah contoh dari **Logotype**.
10. (B/S) Sebuah logo yang baik harus tetap jelas meskipun dicetak dalam ukuran kecil.
11. (B/S) Terlalu banyak jenis font dalam sebuah logo dapat merusak tampilannya.
12. (B/S) Logo yang profesional dapat membangun kepercayaan pelanggan.
13. (B/S) Jika target audiens adalah anak-anak, logo harus memiliki gaya yang formal dan serius.
14. (B/S) **Combination Mark** adalah jenis logo yang paling umum.
15. (B/S) Proses ideasi dan eksplorasi di Canva sebaiknya dilakukan setelah merumuskan konsep.
16. (B/S) Logo dapat menyampaikan pesan tanpa harus menggunakan kata-kata.
17. (B/S) Mendapatkan masukan dari orang lain tidak penting dalam proses pembuatan logo.
18. (B/S) Sederhana adalah salah satu ciri dari logo yang efektif.

19. (B/S) Logo Coca-Cola termasuk jenis **Icon/Simbol**.
20. (B/S) Canva memiliki template yang bisa digunakan sebagai referensi saat membuat logo.
-

D. Soal Menjodohkan

Pernyataan (Kolom Kiri)	Pilihan Jawaban (Kolom Kanan)
1. Lambang visual dari sebuah merek.	A. Go-Jek
2. Logo yang hanya menggunakan teks.	B. Logotype
3. Logo yang hanya menggunakan simbol.	C. Apple
4. Gabungan teks dan simbol.	D. Konsep
5. Contoh logo berbasis ikon.	E. Sederhana
6. Contoh logo berbasis Combination Mark.	F. Logo
7. Warna yang sering dikaitkan dengan kepercayaan.	G. Biru
8. Tahap awal untuk merumuskan ide logo.	H. Icon/Simbol
9. Salah satu ciri logo yang efektif.	I. Combination Mark
10. Contoh logo berbasis Logotype.	J. Coca-Cola

E. Soal Esai

- Jelaskan perbedaan antara tiga jenis logo utama (**Logotype, Icon, dan Combination Mark**) dan berikan satu contoh merek untuk masing-masing jenis!
- Menurutmu, mengapa sebuah logo yang baik harus dibuat dengan sederhana dan mudah diingat? Berikan satu contoh logo terkenal yang memenuhi kriteria ini dan jelaskan

alasannya.

3. Jelaskan bagaimana pemahaman tentang **psikologi warna** dapat diterapkan dalam proses pembuatan logo. Berikan contoh penggunaan warna yang tepat untuk sebuah logo makanan dan logo perusahaan teknologi.
4. Mengapa **konsep** dianggap sebagai tahap paling penting sebelum mulai membuat logo di Canva? Apa saja hal-hal yang perlu dirumuskan dalam tahap ini?
5. Bayangkan kamu memiliki sebuah produk **UMKM** berupa kopi kemasan. Jelaskan logo seperti apa yang akan kamu buat (misalnya: jenis logo, warna, dan font) agar menarik target audiensmu (mahasiswa) dan sesuai dengan pesan yang ingin kamu sampaikan.